

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Desain dari penelitian ini merupakan studi kasus, yang merupakan bentuk penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau menjelaskan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain observasi dimana penelitian ini hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan bersifat non eksperimental.

3.2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan sumber dari mana informasi dapat dikumpulkan (sumber). Subjek penelitian berfungsi sebagai Batasan yang membantu peneliti dalam menentukan objek atau orang sebagai fokus dari variabel yang diteliti. Subjek penelitian pada studi kasus ini menggunakan 2 pasien dengan diagnosa hipertensi di desa Pamotanjara puskesmas pamotanjara.

3.3. Fokus studi kasus

Fokus dari studi kasus yang ada dalam penelitian ini adalah analisis utama terkait permasalahan yang akan dijadikan sebagai landasan studi kasus. Penekanan dalam studi kasus di penelitian ini adalah implementasi pemberian jus mentimun pada pasien hipertensi di desa pamotanjara puskesmas

pambotanjara yang meliputi proses keperawatan yakni pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi dan evaluasi keperawatan.

3.4. Definisi Operasional

Definisi operasional merujuk pada penjelasan mengenai variabel tertentu atau hal yang diukur oleh variabel tersebut. Definisi operasional memiliki peran penting dalam pembuatan instrumen/alat untuk mengukur(Dicki, 2021)

Tabel 3.1 Definisi operasional 1

No	variabel	Definisi operasional	Indikator
1.	Hipertensi	Suatu kondisi medis dengan pe ningkatan tekanan darah sistolik ≥ 140 mmHg dan diastolic ≥ 90 mmHg berdasarkan pengukuran berulang minimal dua kali pada waktu yang berbeda (WHO,2021).	<ul style="list-style-type: none"> a. Tenakan darah sistolik ≥ 140 mmHg b. Tekanan darah diastolik ≥ 90 c. Riwayat hipertensi d. Penggunaan obat antihipertensi
2.	Resiko perfusi serebral tidak efektif	Risiko penurunan suplai darah ke otak yang dapat menyebabkab gangguan fungsi neurologis (SDKI,2017).	<ul style="list-style-type: none"> a. Tekanan darah tidak terkontrol b. Riwayat stroke/TIA c. Sakit kepala berat mendadak d. Pusing atau disorientasi e. Kelemahan pada satu sisi tubuh
3.	Manajemen Kesehatan keluarga tidak efektif	Ketidakmampuan keluarga untuk mengenali, membuat keputusan dan mengelolah masalah kesehatan anggota keluarga secara adekuat (SDKI,2017).	<ul style="list-style-type: none"> a. Keluarga tidak mengetahui kondisi penyakit b. Tidak melakukan pemantauan tekanan darah

			<ul style="list-style-type: none"> c. Tidak mengikuti program pengobatan atau perawatan d. Tidak mendukung perilaku hidup sehat e. Tidak adanya peran aktif keluarga merawat pasien
--	--	--	--

3.5. Instrumen Studi Kasus

Instrumen adalah alat ukur atau alat pengumpul data yaitu:

1. Wawancara
2. Lembar Observasi
3. SAP
4. Leaflet
5. SOP
6. Format pengkajian keluarga

3.6. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, data dikumpulkan melalui Teknik wawancara, observasi, pemeriksaan fisik dan dokumentasi yang dikenal sebagai metode WOD (Muzaenah & Nurhikmah, 2021) yaitu:

1. Wawancara

Wawancara merupakan Teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data dimana peneliti memperoleh penjelasan dan data secara langsung dari

individu yang menjadi tujuan penelitian (responden) atau berbicara secara langsung dengan orang tersebut.

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat berbagai kondisi atau perilaku dari objek yang menjadi fokus penelitian.

3. Pemeriksaan fisik

Pemeriksaan fisik merupakan proses evaluasi fisik terhadap klien untuk mengidentifikasi masalah kesehatan yang mungkin klien alami. Ada berbagai metode yang dapat dilakukan dalam pemeriksaan fisik yaitu inspeksi, palpasi, perkusi dan auskultasi.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan proses pengumpulan data dan informasi dari berbagai dokumen yang tertulis atau catatan lainnya, serta melibatkan penelitian yang sistematis pada klien dengan menggunakan serangkaian pertanyaan tertentu.

3.7. Langkah-langkah Pelaksanaan

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap responden penelitian untuk

menggali fakta-fakta di lapangan. Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:

1. Mengajukan topik penelitian dan melakukan proses bimbingan di kampus Prodi DIII keperawatan waingapu poltekkes kemenkes kupang.
2. Mengajukan surat permohonan ijin pengambilan data awal penelitian di kampus Prodi DIII keperawatan waingapu potekkes kemenkes kupang.
3. Mengajukan surat pengantar di Direktorat poltekkes kemenkes kupang untuk mengurus ijin pengambilan data awal.
4. Mengajukan ijin pengambilan data awal di puskesmas pambotanjara selaku pihak tempat pelaksanaan penelitian.
5. Peneliti melakukan observasi terhadap pasien hipertensi di desa pambotanjara puskesmas pambotanjara untuk membantu dan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan.
6. Melakukan penyusunan, konsultasi dan ujian seminar proposal serta proses penyempurnaan dan revisi dari ujian seminar proposal.

3.8. Lokasi dan Waktu

Penelitian dilakukan di desa pambotanjara puskesmas pambotanjara selama 5 hari dan waktu pelaksanaan Tanggal 10-14 maret 2025.

3.9. Analisis Data

Analisis data merupakan langkah untuk menjelaskan bagaimana data dibangun sehingga data penelitian yang ada setidaknya memenuhi kriteria yang diperlukan untuk mencapai tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, pengolahan data dilakukan dengan membagi menjadi 2 kategori, yaitu data objektif yang

terintegrasi dari fakta yang dapat diobservasi, dan data subjektif yang berasal dari pengalaman serta pandangan individu. Metode analisis yang digunakan mencakup observasi oleh peneliti serta studi dokumentasi yang menghasilkan informasi yang kemudian diinterpretasikan dan dibandingkan dengan teori yang ada sebagai dasar untuk memberikan rekomendasi terkait intervensi keperawatan(Tanto, 2025) Langkah-langkah dalam analisis data adalah:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data dilakukan melalui pengkajian diagnosis yang mencakup perencanaan, tindakan dan evaluasi. Sumber data diambil dari hasil WOD yang mencakup wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan (format pengkajian keluarga) kemudian dilakukan penyalinan dalam bentuk transkrip.

2. Mereduksi data

Mengolah informasi dengan membuat koding dan kategori dasar dari hasil wawancara yang sudah terkumpul dalam bentuk catatan di lapangan, menyatukan semuanya kedalam bentuk transkrip yang terkumpul kemudian koding tersebut dilakukan oleh peneliti sesuai dengan topik yang dibahas.

3. Penyajian data

Penyajian data dalam penelitian ini dilakukan melalui penggunaan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif dan kerahasiaan dari responden dijaga dengan cara menyamarkan identitas responden.

4. Kesimpulan

Kesimpulan dari data yang telah disajikan, kemudian data tersebut dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian sebelumnya serta secara

teoritis terkait perilaku kesehatan. Proses penarikan kesimpulan dilakukan menggunakan pendekatan induksi.

3.10. Etika studi kasus

Etika dalam penelitian adalah sebuah bentuk kesopanan, norma sosial dan perilaku baik yang digunakan dalam proses penelitian. Pentingnya etika penelitian muncul karena melibatkan subjek dari kalangan manusia. Dalam bidang penelitian keperawatan sekitar 90% dari subjek yang digunakan adalah individu manusia (Ariyanti et al., 2020). Setelah memperoleh izin dan persetujuan untuk melaksanakan penelitian, penting untuk menekankan masalah yang berkaitan dengan penelitian yang mencakup:

1. *Informed consent* (persetujuan menjadi responden)

Tujuan dari penelitian ini adalah agar subjek memahami serta mengetahui maksud dari penelitian tersebut. Apabila subjek setuju untuk ikut serta, subjek harus menandatangani lembar persetujuan. Namun, jika subjek menolak untuk diteliti, peneliti tidak diperkenankan untuk memaksa dan harus menghormati keputusan yang diambil oleh subjek.

2. *Anonymity* (tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas subjek penelitian tidak akan mencantumkan nama subjek (hanya akan diberikan kode tertentu).

3. *Confidentiality* (kerahasiaan)

Menjamin kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek kepada peneliti, hanya data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.